

V. KESIMPULAN

Karya seni merupakan ekspresi yang musti dikomunikasikan. Pengkomunikasian kembali semangat leluhur bangsa Indonesia, yaitu; semangat immaterial dan spiritual-religius. Kali ini di dalam bentuk tesis penciptaan yang berjudul **"TRANSFORMASI POHON SEBAGAI SIMBOL SPIRITUAL RELIGIUS DALAM PENCIPTAAN SENI RUPA MURNI"**, Penulis menyampaikan gagasan *"ala lan becik iku gandengane, kabeh kuwi saka karsaning Pangeran"*, yaitu sinergi, integral dan siklus yang saya sebut sebagai peleburan. Bagi saya seniman adalah solusi dari persaksian yang "ada" transenden secara subjektif. Seni adalah proses berimajinasi menemukan kembali ranah sebelum bahasa general ilmu pengetahuan. Seni memiliki logika sendiri yang bagi saya sebagai "pencipta"nya akan terpesona oleh fenomena itu, seperti di dalam kehidupan ini antara baik-buruk, salah-benar, gelap-terang sebagai kesatuan saling melengkapi.

Keserasian seni adalah paradoks seperti ketenangan yang dinamis, bukan ketenangan yang apatis bagai di kehidupan yang terombang-ambing di antara dua kutub yang berlainan, di antara suka dan duka, harapan dan kekuatiran, luapan kegembiraan dan keputusasaan sebagai nilai-nilai di antara yang gelap terbersit setitik terang, begitu pula di terang suasana akan lebih terasa bila adanya sisi yang gelap.

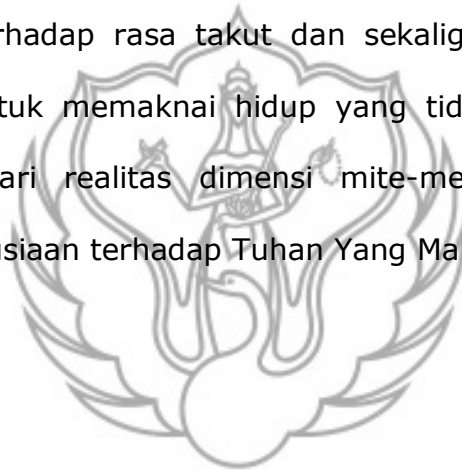
Pada karya seni dua dimensional diterapkan komposisi secara improvisatif dari hal-hal yang kontradiktif, seperti pertemuan antara warna panas-dingin, pertemuan tekstur nyata-semu, penggunaan garis kasar-lembut secara bersamaan, sehingga saya sendiri akan meninggalkan hukum-hukum realis-naturalis menuju simbolik.

Pada kekarya tiga dimensional diterapkan suatu wujud atau simbol paradoks tiga dimensional sebagai alternatif, baik penggunaan yang berbahan ilalang, jerami, lumpur, tanah, bata, sisa gergajian, kendil, dan beras yang masing-masing bahan juga memiliki falsafahnya sendiri. Di dalam prosesnya juga ditemukan bahwa bahan nyata telah memberikan bagaimana detil jengkal-perjengkal dengan pertimbangan, pengamatan peletakan, penelusuran kemungkinan, menyentuh secara berkeliling, jauh-dekat, menerobos celah, merasakan bayangan sekaligus mendekati kilatan cahaya. Semua berdialog begitu instens, intim, menggairahkan, antara keraguan dan semangat, antara ya dan tidak.

Hasil dari penerapan transformasi-simbolik di dalam tesis ini telah menemukan, bahwa dwitunggal adalah: Pertama Proses perwujudan, bagaimana pengetahuan bahan merupakan juga dari dasar konsep yang begitu menentukan dan penting. Ke dua, Wujud Penciptaan, yaitu; 1. Sinergi/ perkawinan, 2. Integral/ hasil dari keterkaitan, dan 3. Siklus/ ketidakterhinggaan yang menghasilkan tiga bentuk paradoks yaitu paradoks pola #2, paradoks pola #3, dan paradoks pola #4.

Hal di atas berkaitan dengan konsep immaterial dan spiritual-religius yang akan menyingkap bagaimana perbedaan-perbedaan tersebut dapat dipahami dan dipertahankan ketegangannya dalam kerangka yang lebih luas yang analog di dalam kehidupan ini.

Paradoks yang tidak saling mengalahkan, tetapi meleburkan diri karena hal itu menjadikan tetap berkelanjutannya putaran kehidupan sebagai makna spiritual-religius yang diwujudkan ke dalam ruang estetik, yang mana transformasi-simbolik menyimbolkan eksistensi kemanusiaan terhadap rasa takut dan sekaligus ucapan rasa syukur. Kesemua itu untuk memaknai hidup yang tidak meninggalkan esensi sebagai akar dari realitas dimensi mite-metafisik, yaitu eksistensi dasariah kemanusiaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.



KEPUSTAKAAN

- Aldrich, Virgil C. "*Philosophy of Art*", Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ, 1963
- Brian Fay, "*Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer*", (terjm.) Jendela, Yogyakarta, 2002.
- Capra, Fritjof, "*Jaring-Jaring Kehidupan*", (terjm.) Fajar Pustaka, Yogyakarta, 2001.
- Capra, Fritjof, "*Titik Balik Peradaban*", (terjm.) Bentang, Yogyakarta, 1985.
- Cassirer, Ernst, "*Manusia dan Kebudayaan*", (terjm.) PT Gramedia, Jakarta, 1997.
- Charles Harrison & Paul Wood (ed), "*Art in Theory, 1900-2000 an, Anthology of Changing Ideas*", Blackwell, USA/UK/Aus, 2010.
- Danesi, Marcel, "*Pesan, Tanda, dan Makna*", (terjm.) Jalasutra, Yogyakarta, 2010.
- De Bono, Edward, "*Berpikir Lateral*", (terjm) Binarupa Aksara, Jakarta, 1990.
- de Ven, Van Cornelis, "*Ruang Dalam Arsitektur*", (terjm.) Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.
- Dillistone, F.W, "*The Power of Symbols*", (terjm.) Pustaka Filsafat, Yogyakarta, 2002.
- Featherstone, Mike, "*Postmodern dan Budaya Konsumen*", (terjm.) Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.
- Gustami, Sp, "*Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*," Prasistwa, Yogyakarta, 2007.
- Hadi, Hardono, "*Epistemologi, Filsafat Pengetahuan*", Kenneth T. Gallagher, Kanisius, Yogyakarta, 1994.
- Hadi, Hardono, "*Jati Diri Manusia, Berdasar Filsafat Organisme Whitehead*", Kanisius, Yogyakarta, 1996.
- Kaplan, David dan A Manners, Albert, "*Teori Budaya*", Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000.

- Najoan, Stepanie Jill dan Johansen Manday, "*Transformasi Sebagai Strategi Disain*", Pdf, Media Matrasain, vol 8, no.2, Agustus 2011, ejournal.unisrat.ac.id.
- Rachmat Subagya, "*Agama Asli Indonesia*", Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka, Jakarta, 1981.
- Sumardjo, Jakob, "*Filsafat Seni*", Sunan Ambu Press, Bandung, 2010.
- Sumardjo, Jakob, "*Estetika Paradoks*", Sunan ITB, Bandung, 2000.
- Suzanne, K. Langer, "*Problematika Seni*", F.X. Widayanto, (Penerjm) Sunan Ambu, Bandung, 2006.
- Tabrani, Primadi, "*Belajar Dari Sejarah Dan lingkungan*", ITB, Bandung, 1995.
- Tabrani, Primadi, "*Kreativitas dan Humanitas*", Jalasutra, Yogyakarta, 2006.
- Tomkinn, Peter dan Christopher Bird, "*Keajaiban Tumbuhan*", (terjm.), Kutub, Yogyakarta, (edisi II) 2008.
- Van Peursen, Cornelis., "*Strategi Kebudayaan*", (terjm.), Kanisius, Yogyakarta, 1988.



Catatan Kuliah

- Agus Burhan, 2015, diktat kuliah "***Metodologi Penciptaan II***".
- Aris Wahyudi, 2014, senin, diktat kuliah "***Teori Seni***".
- Dwi Marianto, 2014, selasa, diktat kuliah "***Metodologi Penciptaan I***".

Sumber internet

- <http://www.tate.org.uk/art/artists/anselm-kiefer-1406/text-artist-rooms-artist-essay>.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Borobudur>. Minggu, 31 Juli 2016, jam 20:42
- <https://www.youtube.com/watch?v=qyR7KK33BdY>, 14 Februari 2016, jam 11:14
- Pdf, Media Matrasain, vol 8, no.2, Agustus 2011 dalam ejournal. Unsrat. Ac. Id
- Stoichita, Victor I., "*A History Os Shadows*" cabinet magazine. org/ issues/ 24/ stoichita.php. Jumat, 1 Januari 2016, jam 02:11.

